

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2012-2019

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan *software* SPSS 16, dapat diketahui bahwa variabel Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Hal ini didasarkan pada hasil uji parsial (uji t) dan hasil uji regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus atau searah antara Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan. Artinya ketika Penanaman Modal Dalam Negeri mengalami kenaikan, maka penurunan tingkat kemiskinan juga meningkat, begitu juga sebaliknya.

Semakin tinggi Penanaman Modal Dalam Negeri artinya semakin membaik perekonomian suatu daerah. Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi hal yang sangat penting untuk dapat menggerakkan perekonomian suatu daerah, dimana dengan adanya Penanaman Modal Dalam Negeri di Provinsi Jawa Timur akan mengatasi permasalahan kekurangan modal serta dengan semakin tingginya nilai Penanaman Modal Dalam Negeri akan mendorong dan memperlancar proses pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya itu, Penanaman Modal Dalam Negeri mempengaruhi dalam segala hal yang positif dalam mengurangi jumlah pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan

yang lebih banyak dengan kesempatan kerja yang lebih terbuka, namun perlu diimbangi dengan tenaga kerja yang terampil.¹ Penanaman Modal Dalam Negeri yang dilakukan di Provinsi Jawa Timur dapat berdampak seperti pembukaan lapangan kerja baru, alih teknologi baru, peningkatan pendapatan Negara dari sektor pajak, memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan hidup, mendorong kemajuan produsen suatu wilayah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Titik Suhartini yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Berdasarkan hasil penelitian, investasi yang meliputi investasi asing dan dalam negeri mampu menutupi kekurangan modal, dimana kekurangan modal merupakan ciri terpenting dari Negara berkembang yang mulai dari pembangunan dapat dilaksanakan tetapi menyebabkan kesulitan pada suatu Negara tersebut untuk keluar dari kemiskinan.² Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Safitri dan Muhammad Saleh menjelaskan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan faktor produksi dan sektor finansial yang belum terpenuhi secara maksimal.³

¹ Ni Made Budi Kartika dan Luh Putu Suryani, *Implikasi Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kawasan Pariwisata Candidasa Karangasem*, Jurnal Preferensi Hukum, Vol. 2, No. 1, 2021, hal. 74

² Titik Suhartini, *Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah*,... hal. 24

³ Hanifah Safitri dan Muhammad Saleh, *Pengaruh Belanja Modal, Belanja Non Modal, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri Terhadap Kemiskinan Kalimantan Selatan*...., hal. 234

Penelitian ini juga didukung teori ekonomi yang menyatakan investasi dalam Negeri memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Paul M. Jhonson menyebutkan, investasi adalah jumlah seluruh pendapatan yang digunakan untuk belanja yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga pemerintah dalam wujud barang-barang modal yang digunakan dalam proses produksi. Agregasi investasi dalam perekonomian suatu Negara adalah keseluruhan total belanja barang-barang modal yang digunakan untuk menjaga dan meningkatkan jumlah cadangan barang-barang yang tidak dikonsumsi secara langsung.⁴ Oleh karena itu, kegiatan investasi sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan pada segala aspek perekonomian Negara.

B. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2012-2019

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan *software* SPSS 16, dapat diketahui bahwa variabel Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Hal ini didasarkan pada hasil uji parsial (uji t) dan hasil uji regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus atau searah antara Penanaman Modal Asing terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan. Artinya ketika

⁴ Elif Pardiansyah, *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Praktis*,... hal. 340

Penanaman Modal Asing mengalami kenaikan, maka penurunan tingkat kemiskinan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh yang sangat penting dalam hal membantu perekonomian di dalam Negeri, karena memiliki fungsi sebagai penutup kekurangan modal dalam negeri dan proses pembangunan tertentu akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan tingkat kemiskinan. Penanaman Modal Asing memiliki dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap penurunan kemiskinan di suatu wilayah atau Negara dimana modal itu diinvestasikan. Dampak tidak langsung Penanaman Modal Asing pada penurunan kemiskinan adalah melalui pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan naiknya standard hidup, karena meningkatnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), teknologi, produktifitas dan perekonomian. Sedangkan dampak langsung Penanaman Modal Asing terhadap kemiskinan dapat dirasakan melalui terbukanya lapangan kerja dan penurunan jumlah orang yang hidup di bawah garis kemiskinan sebagai hasil dari permintaan tenaga kerja di pasar tenaga kerja dan kualitas lingkungan kerja.⁵

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yetty Agustini dan Erni Panca Kurniasih dalam penelitiannya juga mendukung bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan setiap penambahan atau kenaikan investasi asing atau Penanaman Modal Asing berpotensi mampu mengurangi angka

⁵ *Ibid.*, hal. 342

kemiskinan.⁶ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Junaedi E. Momongan dalam penelitiannya menunjukkan Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dalam upaya-upaya penanggulangan kemiskinan di Sulawesi Utara, hal ini dipengaruhi oleh iklim investasi yang kondusif sehingga perkembangan investasi, penyerapan tenaga kerja mengalami peningkatan.⁷

Dalam teori ekonomi, menurut David K. Eiteman terdapat beberapa motif yang dapat mempengaruhi proses Penanaman Modal Asing terdiri dari tiga motif yaitu motif strategis, motif perilaku, dan motif ekonomi yang didasarkan untuk memaksimalkan keuntungan dalam jangka panjang melalui strategi-strategi yang dibentuk secara khusus.⁸ Hal tersebut sama halnya dengan pelaksanaan Penanaman Modal Asing di Provinsi Jawa Timur yang memiliki motif yang tidak hanya untuk menekan angka kemiskinan, tetapi juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan cadangan devisa serta memberikan kontribusi berupa suntikan modal, sarana dan prasarana. Sehingga adanya Penanaman Modal Asing digunakan sebagai faktor pendukung yang mampu menangkap peluang untuk mendorong dan mewujudkan keberhasilan perekonomian.

⁶ Yetty Agustini dan Erni Panca Kurniasih, *Pengaruh Investasi PMDN, PMA, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat...*, hal. 111

⁷ Junaedi E. Momongan, *Investasi PMA dan PMDN Pengaruhnya Terhadap Perkembangan PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Penanggulangan Kemiskinan di Sulawesi Utara...*, hal. 538

⁸ Laurensius Airman S, "Penanaman Modal Asing di Sumatera Barat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal" dalam <https://osf.io/wcqdm/download/>, diakses 25 November 2020

C. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2012-2019

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan *software* SPSS 16, dapat diketahui bahwa variabel Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Hal ini didasarkan pada hasil uji ANOVA yang menunjukkan antara nilai F hitung dengan F tabel, dan diperoleh nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel. Artinya Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan diantaranya adalah : Pertama, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Kedua, kemiskinan muncul disebabkan karena perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia. Ketiga, kemiskinan muncul karena perbedaan akses dalam modal.⁹ Terjadinya penurunan dan kenaikan kemiskinan merupakan implikasi dari pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. Apabila tingkat pertumbuhan ekonomi baik dan stabil, maka tingkat kemiskinan bisa mengalami penurunan dan dampaknya mampu

⁹ Gamal Abdul Aziz, Eny Rochaida dan Warsilan, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kabupaten Kutai Kartanegara*, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen, Vol. 12, No. 1, hal. 33

dirasakan oleh Negara maupun masyarakat dan apabila kemiskinan terus terjadi maka dampaknya berupa pendapatan yang rendah menyebabkan ketidakmampuan mengakses pendidikan, kesehatan dan nutrisi secara baik sehingga menyebabkan kualitas Sumber Daya Manusia dari aspek intelektual dan fisik menjadi rendah dan berakibat pada produktivitas menjadi rendah.

Hal tersebut selaras dengan teori ekonomi yaitu Teori Lingkaran Setan (*Vicious Circle of Property*) menjelaskan bahwa terjadinya kemiskinan diakibatkan oleh masalah keterbelakangan, ketidaksempurnaan pasar dan kurangnya modal sehingga menyebabkan rendahnya produktifitas dalam perekonomian. Sehingga rendahnya produktifitas menyebabkan rendahnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat.¹⁰

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah dalam penelitiannya menunjukkan variabel investasi swasta dalam hal ini adalah Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Departemen Dalam Negeri berupa program penanggulangan kemiskinan di perkotaan (P2KP), program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNM Mandiri) dan Bantuan Langsung Tunai.¹¹ Dan penelitian yang dilakukan oleh Phany Ineke Putri dalam penelitiannya menunjukkan investasi domestic, berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau

¹⁰ Fajrin Hardinandar, *Determinan Kemiskinan (Studi Kasus 29 Kota/ Kabupaten di Provinsi Papua)*..., hal. 5

¹¹ Siti Aminah, *Analisis Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Jambi*..., hal. 120

Jawa, yang artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka penurunan tingkat kemiskinan akan terealisasi.¹²

Dengan demikian, perolehan hasil Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing yang berpengaruh positif dan simultan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012-2019 harus dipertahankan dalam upaya meningkatkan kedua variabel tersebut secara tepat sasaran dan optimal guna membangun kualitas perekonomian yang lebih baik lagi dalam mengurangi angka kemiskinan.

¹² Phany Ineke Putri, *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi....*, hal. 115